



ANALISIS BEBAN KERJA PADA PERAWAT PELAKSANA DI RS MITRA JAMBI

Margareta Pratiwi^{1*}, Eprina Intami²

¹Program Studi S1 Keperawatan Universitas Adiwangsa Jambi

² Program Studi S1 Kebidanan Universitas Adiwangsa Jambi

Email : margareta.pratiwi88@gmail.com (085266696097)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan menggunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang berkerja di Rumah Sakit Mitra Jambi Tahun 2022 yang berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Total Sampling. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner secara terstruktur. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian, dari 47 responden sebagian besar berumur 25-29 tahun sebanyak 32 responden (68.3%), responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 39 responden (82.9%), sebagian besar memiliki pendidikan Diploma 3 sebanyak 22 responden (46.8%). Didapatkan 16 responden (76.2%) yang memiliki beban kerja ringan dengan stres kerja ringan, 5 responden (23.8%) yang memiliki beban kerja ringan dan stres kerja berat, 5 responden (23.8%) yang memiliki beban kerja berat dan stres kerja ringan, 21 responden (80.8%) yang memiliki beban kerja berat dan stres kerja berat. Dari hasil uji statistic chi-square di peroleh nilai p value $0,000 < 0,05$. Diharapkan perawat pelaksana memiliki beban kerja yang tidak berlebihan sehingga perawat pelaksana tidak mengalami stres kerja yang dapat menurunkan kualitas pelayanan Rumah Sakit.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, Perawat Pelaksana

ABSTRACT

The phenomenon of work stress has become a problem in the world. This can be seen from the incidence of stress in England, there are 385,000 cases, in Wales 11,000 to 26,000 cases (Health & Safety Executive, 2013). This study aims to determine the relationship between workload and work stress in nursing staff at Mitra Jambi Hospital in 2022. This research is a descriptive analytic study using cross sectional. The population in this study are all nurse practitioners working at Mitra Jambi Hospital in 2022, totaling 47 people. The sampling technique was carried out by means of Total Sampling. Data collection in this study used a structured questionnaire. The analysis used was univariate and bivariate analysis. From the results of the study, most of the 47 respondents aged 25-29 years were 32 respondents (68.3%), respondents who were female were 39 respondents (82.9%), most had Diploma 3 education of 22 respondents (46.8%). It was found that 16 respondents (76.2%) had a light workload with light work stress, 5 respondents (23.8%) had a light workload and heavy work stress, 5 respondents (23.8%) had a heavy workload and light work stress, 21 respondents (80.8%) who have a heavy workload and heavy work stress. From the results of the chi-square statistical test, it was obtained a p value of $0.000 < 0.05$.

Keywords : Workload, Job Stress, Executive Nurse



PENDAHULUAN

Mutu pelayanan kesehatan merupakan segala sesuatu yang merujuk pada kualitas dalam pemberian pelayanan yang efisien dan efektif, berfokus kepada kebutuhan dan harapan pasien, dan diberikan sesuai kode etik, standar pelayanan kesehatan dan perkembangan ilmu pengetahuan untuk mencapai derajat kesehatan optimal (Irwan, 2017 dalam Pasalli dan Patattan, 2021). Menurut Koesmono (2007) dalam Hakman, dkk (2021) Perawat di dalam rumah sakit memiliki banyak sekali tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh rumah sakit itu sendiri, sehingga pekerjaan yang dikerjakan oleh perawat dapat memberikan beban kerja tersendiri dikarenakan banyaknya tugas dan tekanan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin dan pendidikan, Rumah Sakit Mitra Jambi. Beban kerja perawat merupakan seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perawat selama tugas di suatu unit pelayanan keperawatan. Beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dari dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres, hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan terlalu tinggi, volume kerja terlalu banyak dan sebagainya. Timbulnya stres perawat dapat diakibatkan oleh beberapa faktor pemicu. Berdasarkan faktor pemicunya stres secara umum dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu, stres kepribadian (*personality stress*), stres psikososial (*psychosocial stress*), stres bioekologi (*bio-ecological stress*), dan stres kerja (*job stress*). Antara keempat jenis stres diatas stres kerja merupakan salah satu jenis stres

yang banyak ditemui, terutama di Negara-negara maju (Runtu, dkk 2018).

Dari hasil uji statistic *chi-square* di peroleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana di Rumah Sakit Mitra Jambi.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* dimana rancangan penelitian dengan pengukuran menggunakan kuisisioner. Dalam hal ini dimaksudkan untuk melihat hubungan beban kerja dengan tingkat stres perawat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yang bekerja di Rumah Sakit Mitra Jambi yang berjumlah 47 orang, Pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* teknik ini dilakukan dengan mengambil seluruh jumlah sampel yang berjumlah 47 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument data berupa kuesioner yang telah di pakai oleh Henni Natalia, 2014 dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di IGD RSAB Harapan Kita”, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian terhadap perawat pelaksana yang bekerja di Rumah Sakit Mitra Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* menurut Sugiyono (2013) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Peneliti menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, Beban Kerja Perawat, dan Tingkat Stres Kerja Perawat

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Umur		
	20-24	9	19,1
	25-29	32	68,3
	30-34	5	10,5
	35-39	1	2,1
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	8	17,1
	Perempuan	39	82,9
3	Pendidikan		
	D III	22	46,8
	S1	5	10,6
4	Profesi	20	42,6
	Beban Kerja		
4	Ringan	21	44,7
	Berat	26	55,3
5	Stres Kerja		
	Ringan	21	44,7
	Berat	26	55,3

PEMBAHASAN

Dari 47 responden berdasarkan umur di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi, sebagian besar berumur 25-29 tahun sebanyak 32 orang (68,3%), dari 47 responden berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi, sebagian besar memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (82,9%), dari 47 responden berdasarkan pendidikan di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi, sebagian besar berpendidikan Diploma 3 sebanyak 22 orang (46,8%), bahwa dari 47 responden 21 responden (44,7%) perawat pelaksana memiliki beban kerja ringan dan sebanyak 26 responden (55,3%) perawat pelaksana yang memiliki beban kerja berat di Rumah Sakit Mitra Jambi, dari 47 responden 21 responden (44,7%) perawat pelaksana memiliki stres kerja ringan dan sebanyak 26 responden (55,3%) perawat pelaksana yang memiliki

stres kerja berat di Rumah Sakit Mitra Jambi.

Dapat dijelaskan bahwa dari 47 responden didapatkan 16 responden (76,2%) yang memiliki beban kerja ringan dengan stres kerja ringan, 5 responden (23,8%) yang memiliki beban kerja ringan dan stres kerja berat, 5 responden (23,8%) yang memiliki beban kerja berat dan stres kerja ringan, 21 responden (80,8%) yang memiliki beban kerja berat dan stres kerja berat.

Dari hasil uji statistik *chi-square* di peroleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana di Rumah Sakit Mitra Jambi.

SIMPULAN

Dari 47 responden, sebanyak 21 responden (44,7%) perawat pelaksana memiliki beban



kerja ringan dan sebanyak 26 responden (55.3%) perawat pelaksana yang memiliki beban kerja berat di Rumah Sakit Mitra Jambi.

Dari 47 responden 21 responden (44.7%) perawat pelaksana memiliki stres kerja ringan dan sebanyak 26 responden (55.3%) perawat pelaksana yang memiliki stres kerja berat di Rumah Sakit Mitra Jambi.

Dari 47 responden didapatkan 16 responden (76.2%) yang memiliki beban kerja ringan dengan stres kerja ringan, 5 responden (23.8%) yang memiliki beban kerja ringan dan stres kerja berat, 5 responden (23.8%) yang memiliki beban kerja berat dan stres kerja ringan, 21 responden (80.8%) yang memiliki beban kerja berat dan stres kerja berat. Dari hasil uji statistic *chi-square* di peroleh nilai *p value* 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Barahama., Dkk. (2019). *Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Perawatan Dewasa RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado*. E-Journal (EKP). 7 (1). 1-8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/22876> Di akses tanggal 12 Februari 2022
- Budiasa, I Komang.(2021). *Beban Kerja dan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jawa Tengah: Pena Persada
- Dwi, M. (2017). *Buku pintar Kebidanan dan keperawatan*. Yogyakarta: Brilliant Books.
- Dharma, K. K. (2012). *Keperawatan Metodologi Penelitian*. Jakarta: TIM.
- Diana, Yana. (2019). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Housekeeping Department Pada Hotel Bintan Lagoon Resort*. Jurnal Manajemen Tools.11 (2). 193-205. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/704> Di akses tanggal 30 Agustus 2022
- Donsu, D. J. (2016). *Keperawatan, Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Fahrepi, R. (2019). *Stres Kerja Perawat (Penyebab dan Indikasinya)*. Ponorogo Jawa Timur Indonesia: WADE GROUP.
- Hakman., Dkk. (2021). *Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja, Terhadap Kinerja Perawat Pasien Covid-19*. *Nursing Care and Health Technology*.1 (2). 48-54. <http://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/17> Di akses tanggal 10 Februari 2022
- Hamid, A. (2015). *Rencana Strategi keperawatan*. PPNI.
- Hidayat, A. (2011). *Pengantar konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Haryanti, Aini, F., & Purwaningsi, P. (2013). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Manajemen Keperawatan*.
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumaningrum, dkk.(2022). *Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat*. Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan.5 (1). 1-7. <https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jkkm/article/download/1462/706> diakses 22 Februari 2023
- Munandar, A. (2009). *Psikologis Industri dan Organisasi edisi 1*. Jakarta: UI Press.
- Nugraha, Y., & Wianti, A. (2017). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jawa Barat: LovRinz Publishing
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.



- Pasalli, A., & Patattan, A. (2021). *Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Fatima Makale di Era New Normal*. Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN).4 (1). 14-19. <https://ejournal.stikstellamarismks.ac.id/index.php/JKFN/article/view/57> Di akses tanggal 19 Juli 2022
- Retnaningsih, D., & Fatmawati, D. (2016). *Beban Kerja Perawat Terhadap Implementasi Patient Safety Di Ruang Rawat Inap*. Jurnal Keperawatan Soedirman. 11 (1). 44-52. <https://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/637/383> Di akses tanggal 12 Februari 2022
- Runtu, V., Dkk. (2018). *Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum GMIM Imu Pancaran Kasih Manado*. E-Journal (EKP). 6 (1). 1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/19475/19026> Di akses tanggal 11 Februari 2022
- Safaat, H., & Husnaini.(2019). *Analisis Beban Kerja Sebagai Dasar Penentuan Kebutuhan Tenaga Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Batara Guru Kabupaten Luwu*. Jurnal Fenomena Kesehatan. 2 (1). 165-187. <https://stikeskjp-palopo.ejournal.id/JFK/article/view/82/68> Di akses tanggal 30 Agustus 2022
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Setiadi.(2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*.Yogyakarta: Graha I